# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. KESIMPULAN

Kerasulan awam adalah aspek penting dalam Gereja masa kini. Awam bukan lagi sekadar pengikut tetapi memiliki peran penting bagi perkembangan Gereja. Gereja masa kini tidak lagi hanya mengandalkan keterlibatan atau pelayanan para klerus atau para biarawan tetapi juga keterlibatan aktif kaum awam. Gereja tidak hanya menyebarkan kebenaran Injil dalam lingkup Gereja tetapi juga mengabarkannya kepada seluruh dunia.

Kerasulan awam adalah bagian dari kekayaan Gereja. Ia adalah bukti keterbukaan Gereja terhadap setiap anggotanya. Karya kerasulan awam tidak terlepas dari tiga tugas pokok kaum awam yaitu imam, nabi dan raja. Bersama-sama dengan kaum klerus, kaum awam juga ikut berpartisipasi dalam mengupayakan keselamatan bagi dunia. Karya kerasulan awam ini meliputi karya kerasulan jemaat Gerejani, keluarga, kaum muda dan lingkungan sosial. Bidang-bidang karya ini dapat diterapkan baik dalam lingkungan Gereja lokal maupun Gereja universal. Karya kerasulan awam ini dapat dilaksanakan secara perorangan maupun secara kelompok.

Perkembangan peran kaum awam dalam Gereja mencapai puncaknya pada Konsili Vatikan II. Dalam Konsili Vatikan II, pembahasan mengenai peran kaum awam dalam Gereja mendapatkan perhatian yang serius. Sejak Konsili Vatikan II, Gereja mulai membaharui pandangannya terhadap kaum awam. Pembaharuan tersebut tampak dalam penerbitan Dekrit *Apostolicam Actuositatem* atau dekrit tentang kerasulan awam yang yang dihasilkan oleh konsili. Dekrit *Apostolicam Actuositatem* menandai suatu era baru bagi kaum awam dalam Gereja.

Dekrit *Apostolicam Actuositatem* secara khusus juga menyinggung tentang peran kerasulan awam bagi para orang muda katolik. Hal ini menandakan bahwa Gereja turut menaruh perhatian terhadap potensi yang terdapat dalam diri orang-orang muda. Perhatian itu kemudian diaktualisasikan secara nyata melalui pembentukan organisasi Orang Muda Katolik (OMK). OMK dibentuk sebagai

wadah untuk menampung sekaligus memberikan tempat bagi kaum muda untuk mengambil peran dalam Gereja. OMK juga menjadi wahana yang dalamnya orang muda dapat mengekspresikan diri, mengembangkan bakat, serta membangun konektivitas dengan sesama kaum muda dan masyarakat umum secara luas. OMK juga memberikan warna sendiri bagi kaum muda karena menampilkan dalamnya identitas kekatolikan. OMK menjadi berbeda dari organisasi kaum muda lainnya karena menekankan iman kepada Allah melalui Yesus Kristus di bawah bimbingan Roh Kudus dalam persekutuan dengan Gereja Katolik.

Orang Muda Katolik Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak merupakan salah satu bentuk perhatian Gereja lokal Keuskupan Labuan Bajo terhadap orang muda. Melalui pembentukan organisasi ini, Gereja Keuskupan Labuan Bajo, melalui Paroki Sta. Teresa Kalkuata Datak, hendak mengarahkan pembinaan terpadu bagi orang-orang muda katolik. Pembinaan ini dimaksudkan agar orang muda katolik di Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak dapat semakin berkembang dalam iman serta pengharapan akan Yesus Kristus. Hal lain yang hendak dicapai melalui pembentukan organisasi ini adalah orang muda di Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak dapat semakin terlibat dalam kehidupan Gereja secara khusus serta dalam kehidupan masyarakat secara umum.

Bentuk keterlibatan OMK Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak dilaksanakan melalui program-program karya kerasulan awam yang dicanangkan oleh pihak paroki. Program-program tersebut dikategorikan dalam tiga bidang karya, yang meliputi karya pengudusan, karya pewartaan, serta karya sosial karitatif. Karya pengudusan berkaitan dengan keterlibatan OMK Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak dalam kegiatan-kegiatan liturgi atau pengudusan umat. Karya pengudusan ini dilaksanakan melalui doa lingkungan, rekoleksi, ret-ret, perayaan ekaristis, serta kemah rohani. Selain karya pengudusan, OMK Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak juga melaksanakan karya pewartaan. Karya pewartaan berkaitan erat dengan pewartaan Injil. Karya ini dilaksanakan melalui kegiatan katekese dan sharing Kitab Suci. Karya ini kemudian dilengkapi pula dengan karya sosial karitatif yang meliputi kegiatan kunjungan orang sakit, bakti sosial, serta pemberian bantuan kepada penghuni panti asuhan serta korban bencana alam.

## 5.2. SARAN

### 5.2.1. Keluarga

Keluarga merupakan basis dalam proses pendidikan dan pengembangan iman OMK. Orangtua merupakan guru pertama dan utama bagi perkembangan orang muda. Orangtua bertanggung jawab dalam perkembangan orang muda baik secara rohani maupun secara jasmani. Oleh karena itu, orangtua perlu mendidik dan mendorong OMK secara teratur agar orang muda tidak hidup dalam dunia yang membawa mereka dalam lembah dosa yang menghancurkan masa depan mereka tetapi sebaliknya menuntun mereka untuk semakin memahami panggilan mereka sebagai orang beriman yang mengimani Kristus di tengah situasi dunia zaman ini. Orangtua perlu mendorong orang muda untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan melalui perayaan Ekaristi serta pewartaan Injil. Dengan demikian, karya kerasulan yang mereka jalankan sungguh bermakna dalam kehidupan mereka terutama dalam karya pelayanan mereka. Karya kerasulan yang mereka jalankan tidak sebatas pada diri mereka sendiri tetapi harus menjangkau semakin banyak orang.

### 5.2.2. Orang Muda Katolik

Orang Muda Katolik perlu mempersiapkan diri secara baik dalam seluruh proses perjalanan hidupnya. Orang Muda Katolik perlu memahami dirinya supaya dapat mempertahankan identitas diri dan membentuk karakter pribadi yang disiplin. Orang Muda Katolik juga perlu menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak mendukung kehidupan iman mereka dan berusaha untuk selalu terlibat aktif dalam kegiatan hidup menggereja dan bermasyarakat.

Orang Muda Katolik perlu menyadari identitas mereka sebagai orang yang telah dibaptis dan dipersatukan dengan Yesus Kristus. Pembaptisan mengikat Orang Muda Katolik (OMK) dengan tanggung jawab untuk selalu melibatkan diri secara aktif dalam kehidupan menggereja. Oleh karena itu, Orang Muda Katolik hendaknya selalu bersikap aktif dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab gerejawi yang dipercayakan kepada mereka.

### 5.2.3. Para Pendamping Orang Muda Katolik

Orang muda Katolik berada di masa pertumbuhan dan perkembangan. Dalam masa yang penting ini, Gereja diutus untuk mendampingi umatnya yang berusia muda. Para pendamping dalam peziarah OMK adalah para uskup, imam, biarawan-biarawati, maupun kaum awam yang ditugasi mendampingi OMK. Para pendamping OMK dipanggil dan diutus untuk menjadi sahabat bagi OMK dalam peziarahan menuju Allah Bapa. Oleh karena itu, para pendamping OMK diharapkan secara terus menerus mendorong OMK untuk senantiasa datang kepada Yesus Kristus.

Para pendamping OMK diharapkan untuk mengarahkan OMK untuk semakin melibatkan diri dalam hidup, pelayanan, dan karya Gereja Katolik serta masyarakat dalamnya mereka bertumbuh. Para pendamping hendaknya mendorong OMK untuk meninggalkan zona nyaman untuk turut terlibat dalam memperbaiki situasi, membawa harapan, serta menciptakan perdamaian.

### 5.2.4. Gereja Paroki Sta.Teresa Kalkuta Datak

Kehadiran Orang Muda Katolik di Gereja Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak merupakan suatu berkat. Oleh karena itu, Gereja perlu mendukung program-program pemberdayaan kaum muda katolik serta mengusahakan kaum muda untuk terlibat dalam berbagai aktivitas Gereja. Dukungan serta perhatian Gereja Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak dapat semakin meningkatkan semangat kaum muda untuk berpartisipasi dalam karya-karya Gerejawi. Dalam memberikan dukungan, para pelayan pastoral di Gereja Paroki Sta. Teresa Kalkuta Datak harus menampilkan keterbukaan serta kesediaan untuk mendengarkan kaum muda. Para pelayan pastoral juga tidak boleh bersikap sentralistis dan egois dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan pertumbuhan serta perkembangan orang muda.

# DAFTAR PUSTAKA

## DOKUMEN GEREJA


Konsili Vatikan II. *Apostolicam Actuositatem.* Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

_____. *Sacrosanctum Concilium.* Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 2008.

_____. *Dokumen Konsili Vatikan II.* Penerj. R. Hardawiryana. Cet. XI. Jakarta: Penerbit Obor, 2012.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Kitab Hukum Kanonik.* Jakarta: Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2006.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi.* Penerj. J. Hadiwikarta Jakarta: Dapartemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

_____. *Evangelii Nuntiandi.* Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: KWI, 2007.

Paus Yohanes Paulus II. *Christi Fideles Laici.* Jakarta: Dokumen KWI, 1980.

_____. *Christi Fideles Laici*. Penerj. Marcel Beding. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1989.

Csonka, Ladislao. *Mensyukuri Sejarah Pewartaan Gereja*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2010.


## KAMUS


Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas, 2008.


## BUKU


B. Sinaga, Anicetus. *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda dalam Visi Masa Depan Gereja dan Bangsa.* Jakarta: Komisi Kepemudaan KWI, 1986.

Bakthiar, Wandi. *Sosiologi Klasik.* Bandung: PT. Remaja Rosdakrasa, 2010.

Dwi Harsanto, Yohanes dan Justica Helena Dwi. *Pedoman Karya Pastoral Mudika Katolik Indonesia.* Jakarta: Komisi Kepemudaan Waligereja Indonesia, 2014.

Darmawijaya, St. *Aneka Tema Rekoleksi.* Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Embuiru, Herman. *Katekismus Gereja Katolik.* Ende: Provinsi Gereja, 1995

Go, Piet. *Dinamika Pengembang Paroki.* Malang: Dioma, 1980.

Glinka, J. dan C. Mass. "Seksualitas dan Perkawinan". Jilid I, *manuskrip*, Ledalero: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1975.

Gitowiratmo. *Revitalisasi Peran Kaum Awam dalam Gereja.* Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Groenen, C. *Panggilan Kristen.* Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Gilarso, T. *Kamulah Garam Dunia.* Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Heuken, Adolf. *Kaum Awam dan Kerasulannya.* Jakarta: Sinar Jaya, 1996.

Ismail, Andar. *Selamat Melayani Tuhan.* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.

Jacobs, Tom. *Dinamika.* Yogyakarta: Kanisius, 1979.

Kristyanto, Edy. *Diskursus Sosial Gereja*. Malang: Dioma, 2007.

Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat.* Cet. II. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012. .

Kleden, Paul Budi. *Rancangan Bersama.* Maumere: Ledalero, 2006.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Iman Katolik: Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

M. Mangunharjanan, A. *Membimbing Rekoleksi.* Yogyakarta: Kanisius, 1984.

Martasudjita, E. *Panduan Misdinar.* Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Marins, Jose and Carolee. *The Church From The Roots; Basic Ecclesial Communities.* Quenzon City, Philippines: Claretian Publications, 2000.

Prior, Jhon M. *Bejana Tanah Nan Indah.* Ende: Nusa Indah, 1993.

Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2-13-2015 Keuskupan Ruteng Pastoral Kontekstual.* Yogyakarta: Asda Media, 2017.

Riberu, J. *Pelbagai Karunia Satu Perutusan*. Jakarta: Komisi Kepemudaan Kerasulan Awam KWI, 1987.

Simanungkalit, N. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Tangdilitan, Philip. *Pertemuan Nasional Pembinaan Generasai Muda Katolik Indonesia Tahun Pemuda*. Jakarta: Seksi Muda-Mudi Komisi Kerawam MAWI, 1995.

_____. *Pembinaan Gereja Masa Muda.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.

Pa, Patrisius. *Menjadi Pewarta Kabar Baik.* Yogyakarta: Galang Press, 2005.

Suwando,Yudono. *Lektor.* Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Sekertariat Pastoral Bersama Nusa Tenggara. *Pedoman Kerja Umat Katolik Nusa Tenggara.* Ende: Nusa Indah, 1983.

Semedt, EM Jos De. *Imamat Kaum Beriman.* Yogyakarta: Kanisius, 1968.

Susanto, Adi. *Katakese dalam Tugas Perutusan Gereja.* Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Kateketik Puskat, 2000.

Tondowidjojo, John. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam.* Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Turpijin, Wiliem. "Kaum Muda Andalan Gereja", *Media Komunikasi OMK,* 18 Agustus 2013.

Tiseria, Guido. *Syering Kitab Suci.* Ledalero: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2016.

Ujan, Bernardus Boli. "Liturgi Sebagai Sekolah Doa dan Sekolah Iman". *Jurnal Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Katolik (APTAK),* 3:1, Ledalero: 2014.

Yunarti, Berlinda Setyo. "Jumpa Masalah Pastoral", *STKIP St. Yakobus Neruke,* 13:2, Marauke: Oktober 2016.

**INTERNET**

Arosi, Bertholomeus "Meningkatkan Minat Orang Muda Katolik Hidup Menggereja" dalam *http://penyuluhan-agama-katolik-blogspot.com-/2004-/-02/meningkatkan-minat-orang-muda-katolik,* diakses pada 27 Agustus 2015.

Cristiano, "Paca Tugas Gereja, Liturgia, Koinonia, Kerygma, Diakonia, Martyria",*https:/id-id.fecebook.com/notesiman-katolik/panca-tugas-gereja-litugia-koinonia-diakonia-kerygma-martyria/10150456710675178/,* diakses pada 10 February 2016.

**WAWANCARA**

Agur, Maria Helmina. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.

Antonius, Madur. Wawancara, Datak, 19 Juli 2024.

Asni, Maria Yasinta Setia. Wawancara, Datak, 23 Juli 2024.

Amung, Yuliana. Wawancara, Datak, 19 Juli 2024.

Bias, Yohana. Wawancara, Datak, 18 Juli 2024.

Damung, Dominika Oktaviani. Wawancara, Datak, 17 Juli 2024.

Elin, Marselina. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Gardis, Maria Bela Fista. Wawancara, Datak, 18 Juli 2024.
Jehale, Fransiskus. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Indra, Danggur Stelawes. Wawancara, Datak, 16 Juli 2024.
Imut, Maria Anjeli. Wawancara, Datak, 17 Juli 2024.
Indu, Marsya Derati. Wawancara, Datak, 17 Juli 2024.
Koa, Yovita. Wawancara, Datak, 16 Juli 2024.
Ladu, Pelipus. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Lemoi, Ayuliani. Wawancara, Datak, 19 Juli 2024.
Laurensia, Juita. Wawancara, Datak, 20 Juli 2024.
Mamut, Rosalia. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Maul, Matilda. Wawancara, Datak, 16 Juli 2024.
Mangkur, Agustinus. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Malus, Restituta. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Nen, Maksimus. Wawancara, Datak, 18 Juli 2024.
Nenot, Yuliana. Wawancara, Datak, 24 Juli 2024.
Nedi, Kordianus. Wawancara, Datak, 19 Juli 2024.
Noe, Karolus. Wawancara, Datak, 19 Juli 2024.
Noe, Alfons. Hasil Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Pangkul, Putri. Wawancara, Datak, 18 Juli 2024.
Oktavianus. Wawancara, Datak, 19 Juli 2024.
Supardi, Dearlino. Wawancara, Datak, 14 Juli 2024.
Sapur, Ardianus. Wawancara, Datak,19 Juli 2024.
Santur, Venansius. Wawancara, Datak, 18 Juli 2024.
Wanti, Carles. Wawancara, Datak, 19 Juli 2024.
Warmi, Diana. Wawancara, Datak, 20 Juli 2024.
Warni, Lidiana. Wawancara, Datak, 20 Juli 2024.